

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik formal, data LGE *overbooking* memiliki bentuk distribusi frekuensi *Poisson* dan distribusi severitas *Weibull*. Hal ini sesuai dengan uji *goodness of fit* (GoF) dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai *Asymptotic Significance* yang lebih besar dari 0,05 ( $0,132 > 0,05$ ), yang membuktikan distribusi frekuensi ini benar *Poisson*. Hal ini juga sesuai dengan uji *goodness of fit* (GoF) dengan *Anderson Darling* yang menghasilkan nilai OSL lebih besar dari nilai CV ( $0,58 > 0,05$ ), yang membuktikan distribusi severitas ini benar *Weibull*.
2. Berdasarkan hasil uji *Back Testing*, beban *overbooking* yang dihitung dengan model pengukuran *Aggregation Operational VaR* (OpVaR) valid untuk dimasukkan kedalam penyusunan *contingency plan*. Hal ini berdasarkan hasil uji dengan *Basic Analysis* pada tingkat keyakinan 95% yang menghasilkan nilai *failure rate expected* lebih besar dari *failure rate actual* ( $2 > 1$ ). Hal ini juga berdasarkan hasil uji dengan *Kupiec Test* pada tingkat keyakinan 95% yang menghasilkan nilai *likelihood ratio* (LR) lebih kecil dari CV ( $0,5 < 6,63$ ). Beban *overbooking* yang valid untuk dimasukkan dalam penyusunan *contingency plan* adalah sebagai berikut:

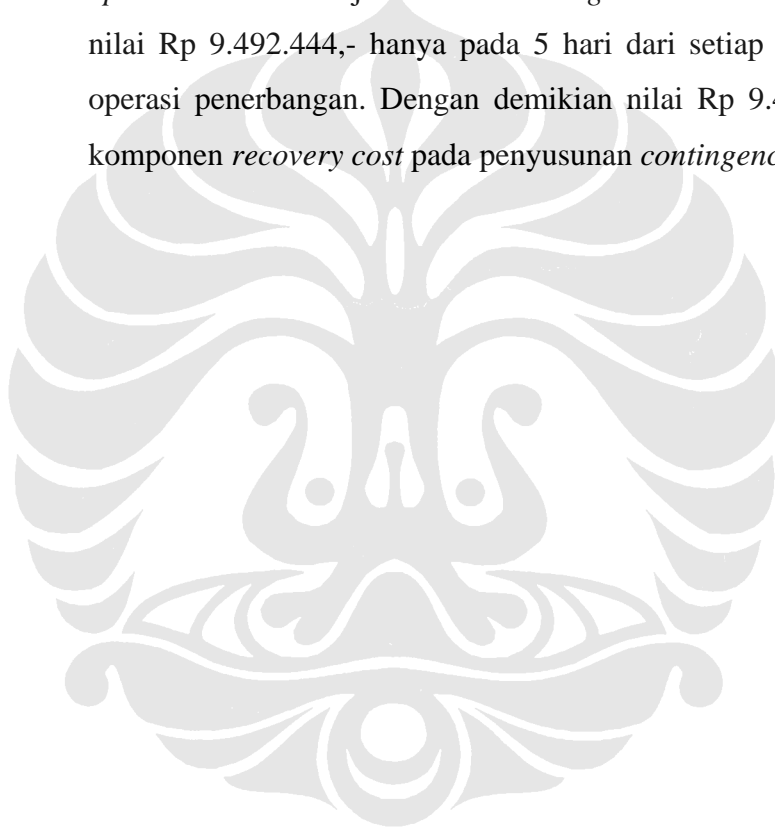
**Tabel 4.5**

OpVaR Berdasarkan Periode LGE- *Overbooking*

Periode	OpVaR	Keterangan
1 Hari	9,492,444	
1 Minggu	21,225,750	
1 Bulan	47,462,219	Dasar Perhitungan
1 Tahun	153,061,057	
3 Tahun	265,957,880	

Sumber: Aktual IROPS diolah, penghitungan dengan rumus Jorion

Berdasarkan Tabel 4.5 PT Garuda Indonesia mengalami kerugian sebagai berikut: satu hari atau  $OpVaR_{(1hari, 95\%)}$  sebesar Rp 9.492.444,- Satu minggu atau  $OpVaR_{(1minggu, 95\%)}$  sebesar Rp 21.225.750,- Satu bulan atau  $OpVaR_{(1bulan, 95\%)}$  sebesar Rp 47.462.219,- Satu tahun atau  $OpVaR_{(1tahun, 95\%)}$  sebesar Rp 153.061.057,- Dan tiga tahun atau  $OpVaR_{(3tahun, 95\%)}$  sebesar Rp 265.957.880,- Pengertian dari beban *overbooking* satu hari pada tingkat keyakinan 95% atau  $OpVaR_{(1hari, 95\%)}$  sebesar Rp 9.492.444,- adalah bahwa secara aktual, kerugian PT Garuda Indonesia dari *irregular operations* untuk kejadian *overbooking* secara rata-rata dapat melampaui nilai Rp 9.492.444,- hanya pada 5 hari dari setiap 100 hari berjalannya operasi penerbangan. Dengan demikian nilai Rp 9.492.444,- merupakan komponen *recovery cost* pada penyusunan *contingency plan*.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan model bagi penelitian yang sama di PT Garuda Indonesia, yakni menerapkan model pengukuran risiko operasional dengan *Aggregation OpVaR* yang terbukti valid untuk menghitung beban *overbooking*.
2. PT Garuda Indonesia terkait dengan risiko operasional perlu melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut: melakukan edukasi manajemen risiko operasional pada area-area yang merupakan *cost center*, mengembangkan sistem *database* risiko operasional pada semua aktivitas operasional untuk *irregular operations* untuk kejadian *overbooking* pada tahap awal dan melakukan *assesment* secara menyeluruh pada kegiatan operasional penerbangan terkait dengan *irregular operations* untuk kejadian *overbooking* pada Bandara-Bandara lainnya dimana ada penerbangan Garuda Indonesia.